

ABSTRAK

Evan Raif Rajendriya Wijaya, 2025: “Studi Penafsiran Ayat-ayat *Tasbih* dalam *Fawatih Al-Suwar* Pada Tafsir *Al-Misbah*” Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Kata *tasbih* berasal dari bentuk *masdar sabbaha-yusabbihu-tasbihan* (سبح-يسبح-تسبيحا), yang berasal dari kata *sabh* (سبح). Menurut penuturan Ibnu Faris bahwa kata *sabh* memiliki dua arti yaitu, ibadah dan perjalanan cepat. Pengertian kata *tasbih* berasal dari kata pertama yaitu ibadah, bahwasannya dengan mensucikan Allah SWT dari setiap kejelekan dan keburukan merupakan ibadah. Maka secara terminologinya makna *tasbih* adalah mensucikan dan mengesakan Allah dari segala sifat serta perbuatan yang tidak sesuai dengan kemuliaan, keagungan, dan kasih sayang kepada seluruh makhluknya.

Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasikan ayat-ayat *tasbih* pada *fawatih al-suwar* menurut penafsiran Quraish Shihab pada tafsir *Al-Misbah*. Kemudian penelitian ini bertujuan pula untuk menemukan kemanfaatan dari mengetahui dan mengamalkan ayat-ayat *tasbih*, serta implikasi penafsiran *Al-Misbah* terhadap perkembangan penafsiran di Indonesia. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui jumlah ayat-ayat *tasbih* dan kategori-kategori dari derivasi kata *tasbih* dalam Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis dengan metode kualitatif melalui studi pustaka (*library research*). Sumber data primer dari penelitian ini yaitu, *Tafsir Al-Misbah*, dan sumber data sekunder yaitu kitab Tafsir *Al-Nuur* karya Hasbi Ash-Shidqy dan Tafsir *Kementerian Agama RI*, terjemah kitab *Al-Itqan fi Ulumil Qur'an* karya Imam As-Suyuthi, Al-Qur'anul karim, jurnal, skripsi, tesis, maupun disertasi yang berhubungan dengan *tasbih* dalam *fawatih al-suwar*.

Kata Kunci: Al-Misbah, Quraish Shihab, *Tasbih*, *Fawatih Al-Suwar*